

**TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA DAN EFEKTIVITAS
PENGECOH SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER PJOK KELAS IV
DAN V SD NEGERI NGOMBOL, PURWOREJO TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun oleh :

Sendi Dwi Ashari

NIM. 17604224044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA DAN EFEKTIVITAS
PENGECOH SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER PJOK KELAS IV
DAN V SD NEGERI NGOMBOL, PURWOREJO TAHUN AJARAN
2020/2021**

Oleh:

Sendi Dwi Ashari

NIM 17604224044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ulangan akhir semester PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol dengan analisis butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data soal ulangan, lembar jawab dan kunci jawaban siswa seluruh peserta ujian, serta jumlah sampel dari penelitian ini adalah 73 peserta ujian. Kemudian pada proses analisis menggunakan alat bantu komputer yaitu dengan aplikasi anates V4, yang dimana akan dianalisis melalui segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Hasil analisis dari total keseluruhan 20 butir soal pada kelas IV yang ditinjau dari segi tingkat kesukaran butir soal terdapat sebanyak 15% butir soal termasuk dalam kategori sukar, 60% butir soal termasuk dalam kategori sedang dan 25% butir soal termasuk dalam kategori mudah. Ditinjau dari segi daya pembeda butir soal terdapat sebanyak 15% butir soal termasuk dalam kategori jelek, 45% butir soal termasuk dalam kategori sedang, 20% butir soal termasuk dalam kategori baik, 0% butir soal termasuk dalam kategori sangat baik dan 20% butir soal termasuk dalam kategori jelek sekali. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh butir soal terdapat sebanyak 25% butir soal termasuk dalam kategori sangat baik 15% butir soal termasuk dalam kategori baik, dan 35% butir soal termasuk dalam kategori cukup baik, 25% butir soal termasuk dalam kategori kurang, kemudian untuk hasil analisis dari total keseluruhan 20 butir soal pada kelas V yang ditinjau dari segi tingkat kesukaran terdapat sebanyak 20% butir soal termasuk dalam kategori sukar, 30% butir soal termasuk dalam kategori sedang dan 50% butir soal termasuk dalam kategori mudah. Ditinjau dari segi daya pembeda butir soal terdapat sebanyak 40% soal termasuk dalam kategori jelek, 35% butir soal termasuk dalam kategori sedang, 25% butir soal termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh butir soal terdapat sebanyak 35% butir soal termasuk dalam kategori sangat baik, 20% butir soal termasuk dalam kategori baik, 35% butir soal termasuk dalam kategori cukup baik, dan 10% butir soal termasuk dalam kategori kurang baik.

Kata Kunci: *Analisis butir soal, Ulangan Akhir Semester, PJOK*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA DAN EFEKTIVITAS
PENGECOH SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER PJOK KELAS IV
DAN V SD NEGERI NGOMBOL, PURWOREJO TAHUN AJARAN
2020/2021**

Disusun oleh:

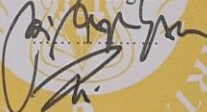


Sendi Dwi Ashari

17604224044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal, 15 Oktober 2021

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo DM., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		4/11/2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		9/11/2021
Dr. Hari Yulianto, M. Kes. Anggota Penguji		11/11/2021

Yogyakarta, 5 November 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Wawan Sundawan Suherman, M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sendi Dwi Ashari

NIM : 17604224044

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas
Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester PJOK Kelas
IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun
Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 september 2021
yang menyatakan



Sendi Dwi Ashari
NIM 17604224044

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA DAN EFEKTIVITAS
PENGECOH SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER PJOK KELAS IV
DAN V SD NEGERI NGOMBOL, PURWOREJO TAHUN AJARAN
2020/2021**

Disusum Oleh:

Sendi Dwi Ashari

NIM 17604224044

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 28 September 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Dr. Agus Susworo DM., M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

MOTTO

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia (Nelson Mandela).

Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain (Ralph Waldo Emerson).

PERSEMBAHAN

Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

*Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Aris Riyanto dan Ibu Gunarsih
terimakasih telah mencurahkan seluruh doa, mendidik, mendukung dan memberi
dorongan yang sangat luar biasa kepada saya tanpa ada henti.*

*Kakakku Nita Nur Fahmi dan adikku Arya Adi Saputra yang sangat aku sayangi
yang selalu memberi semangat.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester PJOK Kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai harapan.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agus Susworo DM., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Dosen Pembimbing akademik dan koordinator program studi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala bantuan, dukungan dan kelancaran dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Basri, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Ngombol yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf SD Negeri Ngombol yang telah membetikan izin dan bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar PGSD Penjas C 2017 yang telah saling membantu, memberi semangat dan berjuang Bersama.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain/pembaca yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 September 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sendi Dwi Ashari', with a stylized flourish at the end.

Sendi Dwi Ashari
NIM 17604224044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III_METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu	26
C. Populasi, Sampel dan Obyek Penelitian.....	26

D. Definisi Oprasional dan Variabel Penelitian.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Keterbatasan.....	43
C. Implikasi.....	43
D. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	18
Tabel 2 Kriteria Tingkat Diskriminasi Item.....	20
Tabel 3 Kriteria Tingkat Pengecoh	22
Tabel 4 Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas IV	32
Tabel 5 Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V.....	33
Tabel 6 Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV	34
Tabel 7 Daya Pembeda Butir Soal Kelas V	35
Tabel 8 Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV	37
Tabel 9 Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas IV	32
Gambar 2 Diagram Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V	33
Gambar 3 Diagram Presentase Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV	35
Gambar 4 Diagram Presentase Daya Pembeda Butir Soal Kelas V	36
Gambar 5 Diagram Presentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV	37
Gambar 6 Diagram Presentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	49
Lampiran 3. Soal Ulangan Akhir Semester	50
Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa Kelas IV	56
Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa Kelas V	59
Lampiran 6. Kunci Jawaban	62
Lampiran 7. Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas IV	64
Lampiran 8. Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V	65
Lampiran 9. Daya Pembeda Butir soal Kelas IV	66
Lampiran 10. Daya Pembeda Butir Soal Kelas V	67
Lampiran 11. Kualitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV	68
Lampiran 12. Kualitas Pengecoh Butir Soal Kelas V	69
Lampiran 13. Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV	70
Lampiran 14. Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V	71
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia guna untuk meningkatkan mutu atau kualitas berfikir bagi individu maupun kelompok, baik jasmani maupun rohani. Suatu negara akan maju atau berhasil apabila Pendidikan dapat diperoleh sampai titik maksimal dan Pendidikan ditempuh sampai pada jenjang setinggi-tingginya.

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Arifin, 2014:4). Penilaian dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan siswa yang telah tercapai dalam proses pembelajaran. penilaian yang berupa tes merupakan bentuk assesmen kepada siswa yang digunakan oleh lembaga sekolah. Penilaian diharapkan dapat menjadi bentuk nyata dari proses pembelajaran, dan sebagai gambaran usaha siswa yang telah dicapai dari hasil pembelajaran. Penilaian diharapkan juga dapat menjadi sebuah acuan orang tua dalam pengawasan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasinya sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Penilaian meliputi penilaian kognitif, psikomotor, afektif. Penilaian kognitif merupakan sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan setiap siswa dalam penguasaan materi mata pembelajaran. Penilaian kognitif sering dilakukan oleh para guru pada mata pelajaran apapun disetiap akhir semester mata pelajaran berupa bentuk hasil pengambilan nilai. Penilaian kognitif berbentuk soal pilihan berganda dan berupa soal lainnya. Tujuan dilakukan penilaian yaitu untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi pelajaran dari hasil belajar mengajar di sekolah dan apakah siswa mampu berkembang. Dari hasil penilaian kognitif

siswa mampu mengetahui pengetahuan masing-masing dan menjadi bahan acuan siswa untuk memperbaiki hasil belajar .

Pelaksanaan penilaian tes kognitif mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD di setiap daerah mungkin hampir sama, namun hanya dari waktu pembelajarannya yang sedikit berbeda untuk jam praktik dan jam teori. Dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan jasmani di SD Negeri Ngombol dilakukan satu minggu sekali tentu saja di setiap pembelajaran ada teori dan praktik, berlangsungnya pembelajaran teori maupun praktik dilakukan di lapangan di waktu yang sama selama 2 jam praktik dan 2 jam teori. Ulangan akhir semester Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ngombol pada tahun ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan sekolah soal dari pemerintah kabupaten dalam bentuk uraian soal yang berupa pilihan berganda, isay dan uraian. Soal yang digunakan untuk ulangan akhir semester belum diketahui seberapa tingkat kesukaran soal dan daya pembeda untuk kelayakan soal yang digunakan untuk tes.

Penilaian hasil belajar yang selama ini dilakukan di SD Negeri Ngombol belum sepenuhnya memperhatikan kualitas butir tes, sehingga butir soal belum diketahui apakah butir tes tersebut memenuhi kriteria tes yang baik atau belum. Butir tes yang baik bias dimasukan kedalam bank soal (*item banking*) dan bisa digunakan untuk tes berikutnya, dan butir tes yang kurang baik atau belum berkualitas bisa direvisi dan digunakan kembali untuk tes berikutnya, sedangkan butir soal yang tidak berkualitas sebaiknya tidak dipergunakan untuk tes berikutnya. Analisis butir soal berkaitan dengan apakah butir soal tes dapat mengukur yang seharusnya diukur dan apakah butir soal tersebut berkualitas. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Berdasarkan hasil latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal tes hasil belajar siswa dengan judul” Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh

Soal Ulangan Akhir Semester PJOK Kelas IV dan V SD Negeri Ngombol,
Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi kan permasalahan sebagai berikut :

1. Kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Ngombol belum diketahui tingkat kesukaran soal.
2. Kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Ngombol belum diketahui tingkat daya pembeda soal.
3. Kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Ngombol belum diketahui Efektivitas pengecoh soal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V di SD Negeri Ngombol Tahun Ajaran 2020/2021 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Dengan dilakukan analisis butir tes pada ketiga aspek tersebut nantinya akan dapat diketahui butir-butir tes yang baik dan butir-butir tes yang tidak baik jika diterapkan dalam ulangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V di SD Negeri Ngombol Tahun Ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/*distractor* ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V di SD Negeri Ngombol Tahun Ajaran 2021/2022 ditinjau dari segi daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/distractor.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas soal tes pilihan berganda sehingga mampu mencapai mutu pendidikan yang baik.
- b. Penulis berharap dengan skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi selanjutnya agar lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru memperoleh informasi mengenai tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi distraktor butir soal penilaian akhir semester kelas IV dan V mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Nombol Kabupaten Purworejo sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat digunakan sebagai acuan tolak ukur keberhasilan serta tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

c. Bagi Penulis

Memperluas khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya, menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal pilihan berganda dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membuka wacana peneliti mengenai hal-hal yang baru serta dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan tingkat kesukaran soal ulangan akhir semester pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses yang sistematis berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu Farida (2017: 2). Selain itu Arifin (2014: 5) memaparkan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”. Sedangkan Menurut Morrow, et al (dalam Ngatman dan Fitria 2017: 2) bahwa evaluasi adalah suatu pernyataan mengenai kualitas, kebaikan, kelebihan, nilai, atau kelayakan mengenai apa yang telah diukur dan berimplikasi pada pembuatan keputusan.

Menurut Arikunto (2013: 3) mengadakan evaluasi berarti meliputi dua kegiatan yaitu penilaian dan pengukuran. Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan. Penilaian juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengetahui taraf pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang hasilnya digunakan untuk keperluan evaluasi (Subali, 2012: 1).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan data objektif dan mengoreksi hal yang sudah dilakukan atau telah terjadi untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat yang nantinya akan menjadi sebuah acuan dimana untuk menentukan keputusan dalam pencapaian tujuan yang sesungguhnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari (Molstad & Karseth, 2016). Menurut Tatan dan Teti (2011:73), “Belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu seperti kematangan berpikir, berperilaku maupun kedewasaan dalam menentukan keputusan dan pilihan”. Hasil belajar yang diperoleh manusia dengan makhluk lain seperti hewan akan berbeda, pada manusia hasil belajar akan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sedangkan pada makhluk lain tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara optimal seperti halnya pada manusia. Lebih lanjut lagi Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di Sekolah (Ramadhan & Winata, 2016). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016).

c. Tujuan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan sistem pembelajaran, baik mengenai tujuan, materi, metode, sumber belajar, lingkungan dan sistem dari penilaiannya (Arifin, 2014:14). Sementara itu, pendapat lain mengenai tujuan evaluasi hasil belajar sebagai berikut.

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi pendidikan ada dua, yaitu:

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan

yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2) Tujuan Khusus

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya (Sudijono, 2011: 16-17).

d. Fungsi Evaluasi

Menurut Subali, (2012: 22) Evaluasi pada proses dan hasil belajar berfungsi sebagai berikut.

- 1) Arah dan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran, baik guru maupun subjek belajar;
- 2) Gambaran tentang diri subjek belajar mengenai perkembangan baik kemampuan maupun personalitasnya, sehingga mereka mampu mengenali diri/mawas diri serta seberapa jauh produktivitasnya, sehingga mampu menentukan langkah/keputusan lebih lanjut guna peningkatan prestasinya.
- 3) Dorongan/motivasi subjek belajar agar mampu berusaha untuk meraih prestasi yang lebih baik.
- 4) Masukan untuk perbaikan dan pelaksanaan program guna memperbaiki proses pembelajaran yang akan diselenggarakan saat berikutnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Arifin (2014: 16-18) mengenai fungsi evaluasi secara menyeluruh, sebagai berikut:

- 1) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran, mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk penilaian prestasi belajar peserta didik.
- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu dalam arti bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya.
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak pandai, sedang atau kurang pandai.
- 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Evaluasi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas.
- 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri.

e. Prinsip - Prinsip Evaluasi

prinsip-prinsip evaluasi menurut Arifin (2013: 31) ialah:

a. Kontinuitas

Kontinuitas maksudnya adalah evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dimensi input.

b. Komprehensif

Prinsip komprehensif maksudnya adalah dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotor.

c. Adil dan objektif

Maksud dari prinsip ini adalah dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu”. Guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap like dan dislike, perasaan, keinginan, dan prasangka bersifat negatif harus dijauhkan. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

d. Kooperatif

Prinsip kooperatif dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

e. Praktis

Maksud dari prinsip ini adalah praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu, harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

Sedangkan menurut Wati (2016 : 8-13) prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.

1) Prinsip umum terdiri dari : Terbuka, Berkesinambungan, Menyeluruh, Valid, Mendidik, Berorientasi pada kompetensi, Adil dan objektif, Bermakna, Kontinuitas, Komprehensif, Kooperatif, dan Praktis

2) Prinsip khusus terdiri dari :

a) Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Memungkinkan adanya kesempatan baik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui dan pahami, serta mendemonstrasikan kemampuannya.

b) Prosedur Evaluasi dan Pencatatan

Dalam hal ini, diharapkan seorang guru mampu melaksanakan prosedur evaluasi pembelajaran dan pencatatan secara tepat.

2. Karakter Perkembangan Kognitif Peserta Didik Usia Sekolah Dasar.

Menurut Desmita (2012: 97), perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Kemudian kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana (Pudjiati & Masykouri, 2011:6). Sedangkan menurut Susetyo (2015: 18) Kognitif berasal dari kata cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang.

Pengetahuan pembelajaran sehingga pengetahuan semacam ini dinamakan pengetahuan hasil belajar

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan (Khadijah 2016:32). Kemudian Desmita (2012: 104) menyatakan bahwa mengacu pada teori kognitif piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahap pemikiran konkret-porasional (concrete oprational thought), yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Desmita (2012: 106) juga mengemukakan bahwa pada masa akhir usia sekolah (10-12 tahun) atau praremaja, anak-anak terlihat semakin mahir dalam masalah hitunghitungan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tes sebagai Alat Evaluasi

a. Pengertian tes

Tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu atau obyek-obyek, yang mana instrumen tersebut dapat dalam bentuk form pertanyaan pada kertas atau wawancara, atau berupa observasi dari penampilan fisik dan perilaku berupa checklis atau catatan anekdot Ngatman dan Fitria Andriyani (2017: 1). Kemudian Menurut Philips (dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017: 1) Mendefinisikan pengertian tes sebagai suatu alat atau instrument pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data mengenai ciri atau karakteristik spesifik dari individu atau kelompok. Menurut Sudijono (2012: 67-73), tes merupakan cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan oleh testee)

sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Menurut Kerlinger 1993 (dalam Susetyo 2015 : 2), Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor atau angka. Sedangkan Menurut Arifin (2014: 118) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Berdasarkan paparan para ahli di atas bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan melalui respon seseorang terhadap stimulant atau pertanyaan.

b. Fungsi Tes

Secara umum terdapat dua fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu: 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat tercapai (Sudijono, 2011: 67).

c. Macam-Macam Tes

Macam-macam tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur:

1) Tes Seleksi

Menurut Widoyoko (2018:80) mengemukakan bahwasanya tes seleksi merupakan tes yang hasilnya digunakan sebagai dasar mengambil keputusan tentang orang yang akan diterima atau ditolak dalam suatu proses seleksi.

2) Tes Awal/Pre-test

Menurut Widoyoko (2018: 79) bahwa Pre-test merupakan salah satu bentuk tes yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran.

3) Tes Akhir/Post-test

Menurut Widoyoko (2018: 79-80) mengungkapkan bahwa Post-test merupakan salah satu bentuk tes yang dilaksanakan setelah kegiatan inti pembelajaran selesai.

4) Tes Diagnostik/Diagnostic test

Menurut Farida (2017: 10) menyatakan bahwa tes diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa serta faktor-faktor penyebabnya. Begitu pula dengan Arikunto (2012: 48), yang mengungkapkan bahwa tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.

5) Tes Formatif/Formative test

Menurut Farida (2017: 10), mengemukakan bahwa penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar, untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.

6) Tes Sumatif/Summative test

Menurut Farida (2017: 10), bahwa tes sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, misalnya penilaian yang dilaksanakan pada akhir catur wulan, akhir semester, atau akhir tahun.

d. Ciri-Ciri Tes yang Baik

Mengingat pentingnya sebuah tes tersebut, apalagi apabila digunakan sebagai alat pengambil keputusan, tentunya diperlukan sebuah tes yang baik. Tes yang baik harus memenuhi ciri-ciri (karakteristik) tes yang baik. Sudiyono (2011) dan Arikunto (2009) menyatakan bahwa karakteristik tes yang baik mencakup validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

1. Validitas Validitas atau kesahihan mengacu kepada bahwa tes benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan: andaikan tes ditujukan untuk mengukur kemampuan berbicara, maka tesnya harus dalam bentuk tes lisan, bukan menulis. Secara garis besar ada 2 jenis validitas, yakni validitas logis (logical validity) dan validitas empiris (empirical validity). Validitas logis merupakan jenis validitas yang dianalisa secara pemahaman logis apakah tes tersebut valid berdasarkan teori-teori dari para ahli. Sedangkan validitas empiris merupakan jenis validitas yang dianalisa berdasarkan data-data empiris. Data empiris merupakan data pengalaman yang berupa skor/ nilai yang nantinya akan dikorelasikan.
2. Reliabilitas Reliabilitas atau keajegan mengacu kepada konsistensi dari hasil tes. Meskipun tes tersebut diberikan beberapa kali kepada siswa yang sama, hasilnya akan tetap/ konsisten. Konsisten tidak harus sama, namun secara keseluruhan apabila hasil tes turun maka hasil semua peserta tes akan turun juga, begitu juga sebaliknya. Kondisi konsisten ini diibaratkan orang yang berbicara konsisten, maka pembicaraan tidak akan berubah- ubah, sehingga bisa dipercaya. Begitupula dengan konsisten dalam hal tes ini. Tes yang reliable (tetap/konsisten), maka tes tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur.
3. Objectivitas Objectivitas mengacu kepada ketetapan/ konsistensi pada sistem penyekoran. Objectivitas menunjukkan tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi penyekoran/ hasil. Jadi, hasil tes benar-benar menunjukkan kemampuan peserta tes dengan apa adanya.
4. Praktikabilitas Praktikabilitas mengacu kepada kepraktisan dan kemudahan dalam pengadministrasian. Praktikabilitas menunjukkan bahwa tes mudah dilaksanakan, mudah diperiksa dan dilengkapi dengan petunjuk yang jelas. Jadi, tes sifatnya sederhana dan lengkap.

5. Ekonomis Ekonomis menunjukkan bahwa tes tidak memerlukan biaya yang mahal, waktu yang lama dan tenaga yang banyak. Yang penting tes dapat diselenggarakan dengan baik.

Menurut Ngatman dan Fitria (2017: 30) Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- a. Sesuaikan tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada apa yang dikerjakan.
- b. Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.
- c. Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu atau untuk mengetahui penguasaan kelas antara materi yang diajarkan.
- d. Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa

4. Hakikat Analisis Butir Soal

a. Analisis Butir Soal

Analisis soal merupakan kegiatan untuk mengkaji soal pada setiap item atau butirnya guna mengetahui kualitas dari setiap butir soal tersebut. Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai Sudjana (2014: 135). Sedangkan Arikunto (2012: 220). “Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”. Menurut Purwanto (2010: 118-120) (Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Pasca Tri & Sridadi, 2015: 105) Analisis soal tes ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Dengan mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Dengan membuat analisis soal, sedikitnya kita

dapat mengetahui tiga hal penting yang dapat di peroleh dari tiap soal, yaitu;

- 1) Sampai di mana tingkat atau taraf kesukaran soal itu (*difficulty level of an item*)
- 2) Apakah soal itu mempunyai daya beda (*discriminating power*) sehingga dapat membedakan kelompok peserta didik yang pandai dengan kelompok peserta didik yang bodoh
- 3) Apakah semua alternatif jawaban (*options*) menarik jawaban-jawaban, ataukah ada yang demikian tidak menarik sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam soal.

Menurut Purwanto (Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Pasca Tri & Sridadi, 2015: 105) untuk menghitung taraf kesukaran dan daya pembeda tiap soal dari suatu tes perlu terlebih dahulu mengelompokkan hasil tes tersebut menjadi tiga kelompok berdasarkan peringkat dari keseluruhan akir yang kita peroleh. Ketiga kelompok yang di maksud ialah, (a) kelompok pandai atau *upper group* (25% dari peringkat bagian atas), (b) kelompok kurang atau *lower group* (25% dari peringkat bagian bawah), (c) kelompok sedang atau *middle group* (50% dari peringkat bagian tengah).

b. Teknik analisis butir soal

1. Tingkat Kesukaran

Menurut Arifin (2014: 266) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu, sukar = 25%, sedang = 50%, dan sukar = 25%. Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

(Arifin, 2014: 272)

Keterangan:

p = tingkat kesukaran

$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik

Kemudian Arifin (2016: 272) juga mengatakan Semakin tinggi indeks tingkat kesukaran (p), maka semakin mudah soalnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kesukaran, maka semakin sulit soalnya. Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
$p > 0,71$	Mudah
$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$p < 0,3$	Sukar

(Arifin, (2014: 272))

2. Tingkat Daya Beda

Menurut Kunandar (2014: 240) tingkat daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi (kompetensi). Sama dengan yang diungkap oleh Sudijono (2011: 385), daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah. Sedangkan Arifin (2016: 273) Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta

didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasaikompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang kurang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Tes bentuk objektif dalam menghitung indeks diskriminasi adalah:

$$D = PA - PB$$

Arikunto, (2013: 214)

Keterangan:

D : Daya pembeda yang dicari

BA : Batas atas

BB : Batas bawah

JA : Jumlah batas atas

JB : Jumlah batas bawah :

$PA = \frac{BA}{JA}$: Proporsi atas yang benar (p, sebagai indeks kesukaran)

$PB = \frac{BB}{JB}$: Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar JB

Setelah mendapatkan hasil diskriminasi maka hasil tersebut diklarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini berguna untuk mempermudah dalam menentukan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhitungan tersebut. Kemudian Klasifikasi Daya Pembeda butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Tingkat Diskriminasi Item

Indek Diskriminasi Item	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat baik
Bertanda negative	Jelek sekali

Sumber:Sudijono, (2014:389)

Langkah-langkah menghitung daya beda menurut Widoyoko, (2016 :181-82)

- a. Susunlah urutan peserta tes berdasarkan skor yang diperolehnya, mulai dari skor yang tertinggi sampai ke skor terendah.
- b. Bagilah peserta tes menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya. Bila jumlah peserta tes ganjil, maka peserta yang ditengah-tengah tidak perlu dimasukkan dalam salah satu kelompok (tidak dihitung). Kelompok pertama disebut kelompok prestasi tinggi atau kelompok atas (Ba) dan kelompok kedua disebut kelompok prestasi rendah atau kelompok bawah (Bb). Bila jumlah peserta cukup banyak (lebih dari 50), maka kelompok atas dan bawah masingmasing diambil 27%.
- c. Hitunglah jumlah kelompok atas yang menjawab benar terhadap butir tes yang akan dihitung indeks daya bedanya. Demikian pula untuk kelompok bawah.
- d. Hitung dengan menggunakan rumus di atas.

3. Tingkat pengecoh

Menurut Sudijono (2011: 411), mengungkapkan bahwa distractortelah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distractortersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.

Menurut Arifin (2016: 279) Pada soal bentuk pilihan-ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

(Arifin, 2014: 279)

Keterangan:

IP : indeks pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : Jumlah peserta didik yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 : bilangan tetap

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh menurut arifin (2013:279-280) yaitu sebagai berikut:

Sangat Baik IP=76%-125%

Baik IP=51%-75% atau 126%-150%

Kurang Baik IP=26%-50% atau 151%-175%

Jelek IP=0%-25% atau 176%-200%

Sangat jelek IP= len=bih dari 200%

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah:

Tabel 3 Kriteria Tingkat Pengecoh

Jawaban yang berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat Baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Kurang Baik
1 opsi jawaban	Jelek
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Sangat Jelek

(Arifin, 2016: 270)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian diantaranya sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahnad Agust Jisa putra (2020), mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul ”Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas X Di SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara”. Penelitian ini bertujuan tujuan dari penelitian untuk mengetahui kualitas soal ujian semester mata pelajaran PJOK kelas X di SMA N 1 Kembang dengan analisis butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan tingkat pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian diskripsi kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawab pertanyaan peserta didik kemudian diolah dengan program Anates versi 4.09 dan dianalisis sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kualitas butir soal pilihan ganda ujian semester mata pelajaran PJOK di SMA Negeri Kembang, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Hasil analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMA Negeri 1 kembang Tahun Ajaran 2019/2020 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari

keseluruhan 50 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 22 soal atau dapat dikatakan 44% soal dalam kategori sedang, 12 soal atau 24% soal dalam kategori mudah, 11 soal atau 22% soal dalam kategori sukar, 3 soal atau 6% dalam kategori sangat sukar dan 2 soal atau 4% dalam kategori sangat mudah. Dari keseluruhan butir sebanyak 50 soal pilihan ganda yang diujikan, terdapat butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 19 butir soal atau sebanyak 38%, butir soal yang memiliki daya pembeda sedang berjumlah 23 butir soal atau sebanyak 46%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 butir soal atau sebanyak 16%. Dilihat dari efektivitas pengecoh dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa dari 50 butir soal, terdapat 7 soal atau 14% soal dalam kategori sangat baik, 18 butir soal atau 36% soal dalam kategori baik, 19 soal atau 38% soal dalam kategori kurang baik, dan 6 soal atau 12% dalam kategori buruk atau tidak baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh wulan (2019), Mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Penilaian Akhir semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas fungsi distraktor kualitas butir soal pilihan berganda mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda yang dianalisis menunjukkan sebanyak 3 butir soal (12%) dalam kategori sukar, 12 butir soal (48%) dalam kategori sedang, dan 10 butir soal (40%) dalam kategori mudah. diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda yang terdapat 10 butir soal (40%) dalam kategori Jelek, 11 butir soal (44%) dalam kategori Cukup, 3 butir soal (12%) baik, dan 1 butir soal (4%) Negatif atau tidak memiliki daya pembeda. dari segi efektivitas fungsi distraktor dengan total

100 opsi dari 25 soal pilihan berganda yang diujikan diperoleh 79 opsi berfungsi baik dari 25 butir soal, dan 21 opsi memiliki fungsi yang kurang baik dari 11 butir soal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Teddy Giolanda Pratama (2019), Mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung”. Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas tingkat kesukatan, pembeda, dan pengecoh soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMP N 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Ganjil dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pandan Belitung, yang dianalisis menggunakan program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 30 soal atau 60% soal dalam kategori mudah, 16 soal atau 32% soal dalam kategori sedang, dan 4 soal atau 8% soal dalam kategori sukar. Dari keseluruhan butir sebanyak 50 soal pilihan ganda yang diuji, terdapat butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 26 butir soal atau sebanyak 52%, butir soal yang memiliki daya pembeda sedang berjumlah 19 butir soal atau sebanyak 38%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda baik yaitu sebanyak 5 butir soal atau 10% butir soal. Dilihat dari efektivitas pengecoh dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa dari 50 butir soal, terdapat 11 soal atau 22% soal dalam kategori sangat baik, 6 butir soal atau 12% soal dalam kategori baik, 19 soal atau 38% soal dalam kategori cukup baik, dan 14 soal atau 28% dalam kategori tidak baik.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan dan dikuasai oleh seorang pendidik karena dari evaluasi seorang pendidik bias mendapatkan informasi terkait pencapaian para peserta didik. Hasil dari kegiatan evaluasi sangat berguna sekali sebagai acuan seorang pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik, jadi seorang pendidik harus betul-betul memahami sebuah soal ujian yang akan di ujikan kepada peserta didik, dengan adanya uji coba yang dilakukan pendidik dapat mengetahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Untuk mengetahui seberapa berhasil pembelajaran yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan pengukuran, penilaian, dan evaluasi secara menyeluruh. Teknik yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut dilakukan dengan menggunakan Teknik tes ujian soal. Agar evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik, tentu saja diperlukan alat pengukur yang berkualitas yang bisa dilihat dari tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal.

Berdasarkan dari hal tersebut perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kualitas butir soal yang akan diujikan, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menganalisis butir soal ulangan akhir semester kelas IV dan V SD Negeri Ngombol. Hal ini dilakukan karena selama pembelajaran di SD tersebut belum diketahui seberapa baik kualitas butir soal ulangan akhir semester yang dapat menjadikan sebuah keberhasilan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara verbal atau dengan kalimat dan numerik, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau (Syaodih, 2012: 53). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi dan data yang digunakan untuk menggambarkan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Ngombol Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-25 Juni 2021.

C. Populasi, Sampel dan Obyek Penelitian

1. Populasi

Di dalam sebuah penelitian diperlukan adanya suatu obyek yang akan diteliti yaitu populasi. Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V SD Negeri Ngombol,

Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo, dengan jumlah keseluruhan 72 siswa .

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh anggota populasi pada penelitian ini. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 72 siswa/ 3 kelas.

3. Obyek

Obyek penelitian adalah soal ulangan akhir semester mata pelajaran PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Definisi Oprasional dan Variabel Penelitian

Analisis butir soal merupakan pengkajian dari soal pertanyaan-pertanyaan yang berguna untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal untuk memperoleh butir soal yang baik dan dapat mengukur hasil belajar peserta didik. Definisi oprasional adalah butir soal ulangan akhir semester yang digunakan untuk mengungkap kompetensi pengetahuan yang berbentuk tes obyektif yaitu pada soal pilihan berganda. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk memberikan sebuah gambaran pada taraf kesukaran, daya beda soal dan pengecoh soal agar dapat dijadikan bahan sebuah acuan untuk membuat soal. Berdasarkan pada tingkat kesukaran soal yang perlu dihitung dalam melakukan analisis butir soal, sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan membandingkan siswa yang menjawab benar dengan total siswa. Apabila diperoleh angka indeks kesukaran mendekati 1,00 maka soal semakin mudah. Butir soal tes dikatakan memiliki tingkat kesulitan cukup baik apabila memiliki angka tingkat kesulitan $> 0,3 - 0,7$ (Widoyoko, 2016: 175-176).

2. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan peserta didik yang menguasai materi maupun yang belum. Daya pembeda dapat diketahui dengan membagi peserta didik pada kelompok atas dan bawah terlebih dahulu, kemudian jumlah peserta didik yang menjawab salah pada masing-masing kelompok dikurangkan dan dibagi dengan jumlah kelompok atas atau kelompok bawah. Butir soal tes dikatakan memiliki daya beda cukup baik apabila memiliki angka daya beda $> 0,3 - 0,4$ (Widoyoko, 2016: 179-181).

3. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh/*distraktor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tes tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Efektivitas pengecoh merupakan pengukuran alternatif jawaban pada soal bentuk pilihan ganda (Arikunto, 2013: 233).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sesuai dengan komponen pelaksanaan ulangan akhir semester PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Kabupaten Purworejo. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar soal ulangan akhir semester, kunci jawaban serta lembar jawab siswa sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data dan untuk menganalisis soal.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis observasi dan dokumentasi. Pada teknik dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu lembar soal ulangan akhir semester mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo tahun ajaran 2020/2021 yang

berbentuk soal pilihan ganda, kunci jawaban beserta lembar jawab siswa. Sedangkan untuk teknik observasi yaitu untuk mengkaji atau melakukan pengamatan lebih jauh dari lembar soal ulangan akhir semester mata pelajaran PJOK SD Negeri Ngombol, kabupaten Purworejo.

F. Teknik Analisis Data

Soal ulangan akhir semester mata pelajaran PJOK kelas IV dan V SD Negeri Ngombol yang berupa pilihan ganda atau obyektif yang akan dianalisis menggunakan analisis butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi tingkat kesukaran, pembeda soal dan pengecoh soal

Analisis data secara Kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantuan komputer, yaitu dengan aplikasi anatesV4 aplikasi ini merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat melalui bahasa program komputer yang dibuat khusus untuk analisis butir soal tes. Peneliti menggunakan bantuan program komputer ini bertujuan untuk menganalisis butir soal dan mencari hasil dari tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Program ini dipilih karena penggunaan sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal dan lebih mudah dalam pengoprasionalnya dibandingkan program yang lain.

Ada tiga tahapan analisis butir soal dalam penggunaan aplikasi AnatesV4 yang terdiri dari; memasukan data, analisis data dan hasil analisis:

a. Memasukan data (Input Data)

1. Buka program anates pilihan ganda
2. Buka kolom file, pilih opsi” buka file baru”
3. Kemudian muncul tampilan “informasi jawab subjek” yang berupa tiga kolom jawaban, yaitu: jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban . isikan sesuai jawaban yang ada. Lalu klock “OK”

4. Kemudian muncul table data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomor urut, Nomor subjek, Nomor butir baru dan nomor butir asli
 5. Diberis pertama terdapat keterangan “Nama subjek 1 kunci” isikan kunci jawaban diberis pertama sesuai dengan nomor soal
 6. Diberis kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik, begitu seterusnya sehingga semua data dimasukan
 7. Setelah semua data dimasukan, klik “SIMPAN” diopsi paling atas table.
- b. Analisis data
1. Bila file sudah tersimpan, klik opsi “baca file” pilih file input yang sudah tersimpan
 2. Kemudian klik opsi “kembali ke menu utama”. Dikolom bagian penyekoran, pilih opsi “olah semua otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data kemudian dilihat dari tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan berganda pada Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, dari Tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal antara lain: soal ulangan akhir semester, kunci jawaban ulangan dan lembar jawab peserta didik yang mengikuti ujian. Dengan jumlah soal pilihan ganda yang dianalisis sebanyak 20 soal terdiri dari 29 peserta ujian kelas IV dan 42 peserta ujian kelas V dengan populasi keseluruhan sebanyak 71 peserta didik yang mengikuti ulangan akhir semester.

Pengolahan instrumen yang ada dilakukan dengan metode dokumentasi. Instrumen berupa soal ulangan, kunci jawaban ulangan dan lembar jawab peserta didik dianalisis menggunakan program AnatesV4. Maka dapat diketahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Hasil analisis yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

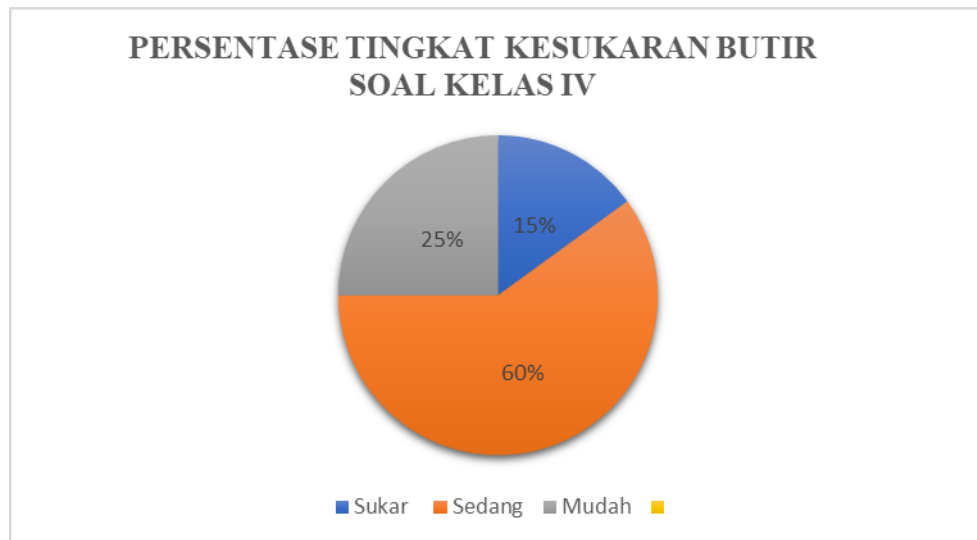
Berdasarkan hasil analisis analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo tahun ajaran 2020/ 2021, yang dianalisis dari segi tingkat kesukaran melalui program AnatesV4 maka diperoleh hasil dari kelas IV dari keseluruhan 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori mudah, 12 soal atau 60% termasuk dalam kategori sedang, dan 3 soal atau 15% termasuk dalam kategori sukar. Kemudian untuk hasil yang diperoleh dari kelas V bawah dari keseluruhan 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 10

soal atau 50% termasuk dalam kategori mudah, 6 soal atau 30% termasuk dalam kategori sedang, 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori sukar. Apabila didistribusikan dengan indeks tingkat kesukaran, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas IV

No.	Kategori	Nomor Butir	Jumlah	Presentase
1.	Sukar, 0-0,30	3, 14, 19	3	15%
2.	Sedang, 0,31-0,70	2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17	12	60%
3.	Mudah, 0,71-1,00	1, 4, 7, 12, 15	5	25%

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021 apabila hasil analisis dilihat dari dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

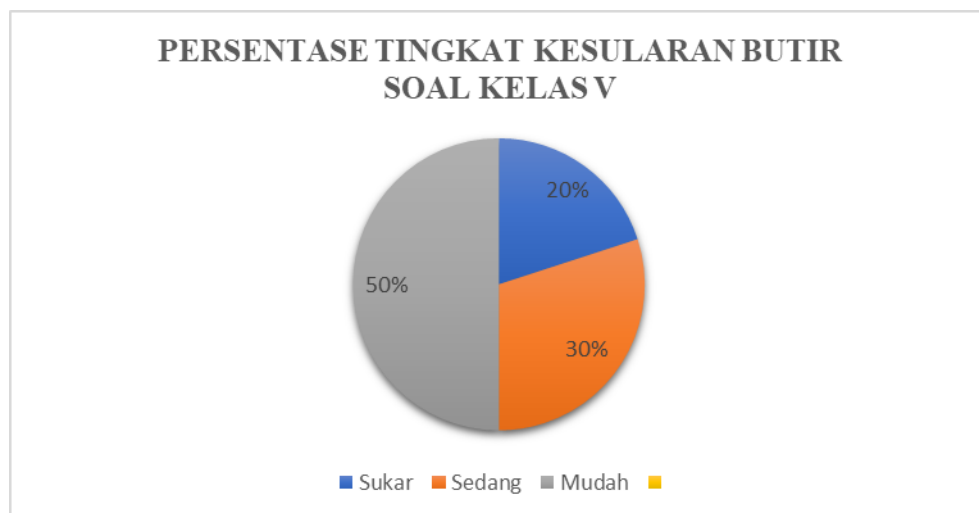


Gambar 1 Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tabel 5 Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V

No.	Kategori	Nomor Butir	Jumlah	Persentase
1.	Sukar, 0-0,30	2, 4, 7, 19	4	20%
2.	Sedang 0,31-0,70	8, 9, 13, 14, 17, 20	6	30%
3.	Mudah 0,71-1,00	1, 3, 5, 6, 10, 11, 12 ,15, 16, 18	10	50%

Kemudian hasil analisis tingkat kesukaran butir soal apabila dilihat dari dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V

2. Daya pembeda

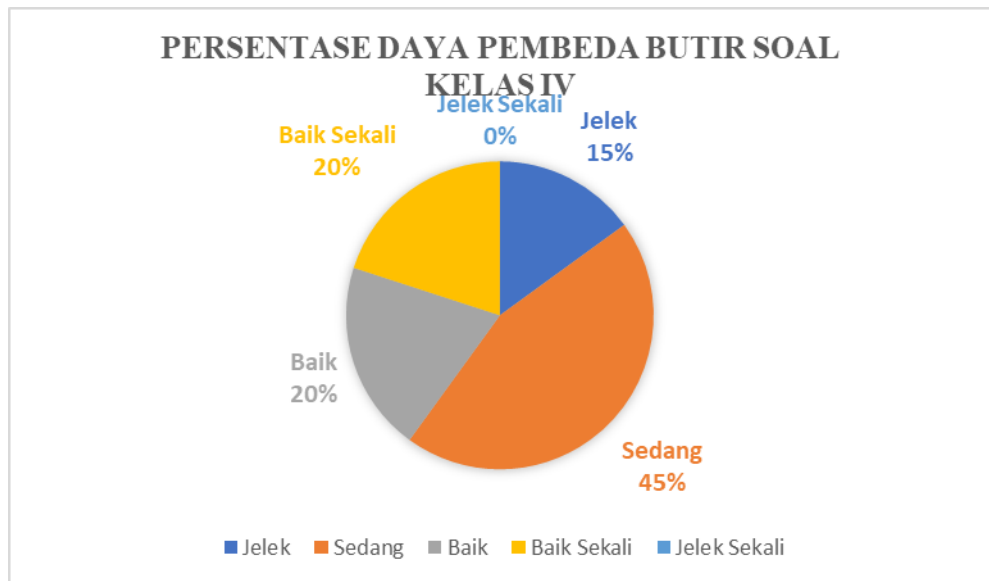
Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo tahun ajaran 2020/ 2021, yang dianalisis dari segi daya pembeda melalui program AnatesV4 maka diperoleh hasil dari kelas IV bawah dari keseluruhan 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis,

menunjukkan sebanyak 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori jelek sekali, 3 soal atau 15% termasuk dalam kategori jelek, 9 soal atau 45% termasuk dalam kategori sedang, dan 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori baik. Kemudian untuk hasil yang diperoleh dari kelas V dari keseluruhan 20 butir soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan 8 soal atau 40% termasuk dalam kategori jelek, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori sedang, 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori baik. Kemudian apabila didistribusikan dalam indeks daya beda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6 Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV

No.	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,20 (Jelek)	4, 8 , 10,	3	15%
2.	0,20-0,40 (Sedang)	1, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 17, 20	9	45%
3.	0,41-0,70 (Baik)	2, 11, 18, 19	4	20%
4.	0,71-1,00 (Baik Sekali)		0	0%
5.	Jelek Sekali (Bertanda Negatif)	3, 7, 9, 16	4	20%

Berikut hasil daya pembeda soal ujian akhir semester mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo apabila hasil dilihat dari bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

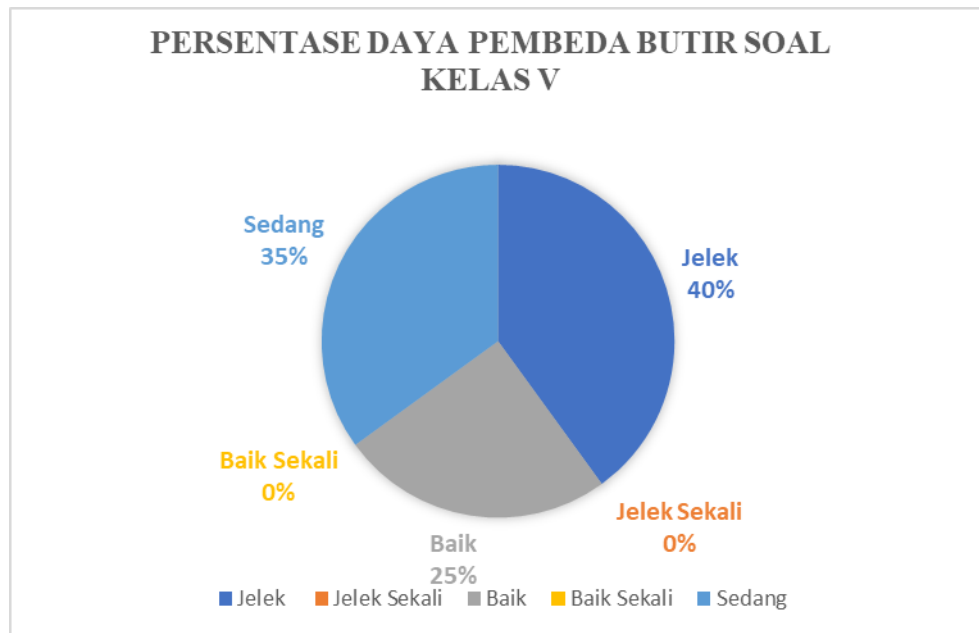


Gambar 3 Diagram Persentase Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV

Tabel 7 Daya Pembeda Butir Soal Kelas V

No.	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,20 (Jelek)	2, 4, 5, 7, 11, 15, 16, 18	8	40%
2.	0,20-0,40 (Sedang)	1, 8, 9, 12 ,14, 17, 18	7	35%
3.	0,41-0,70 (Baik)	3, 6, 10, 13, 20	5	25%
4.	0,71-1,00 (Baik Sekali)		0	0%
5.	Jelek Sekali (Bertanda Negatif)		0	0%

Kemudian hasil analisis daya pembeda apabila dilihat dari dalam bentuk diagram liangkar sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Persentase Daya Pembeda Butir Soal Kelas V

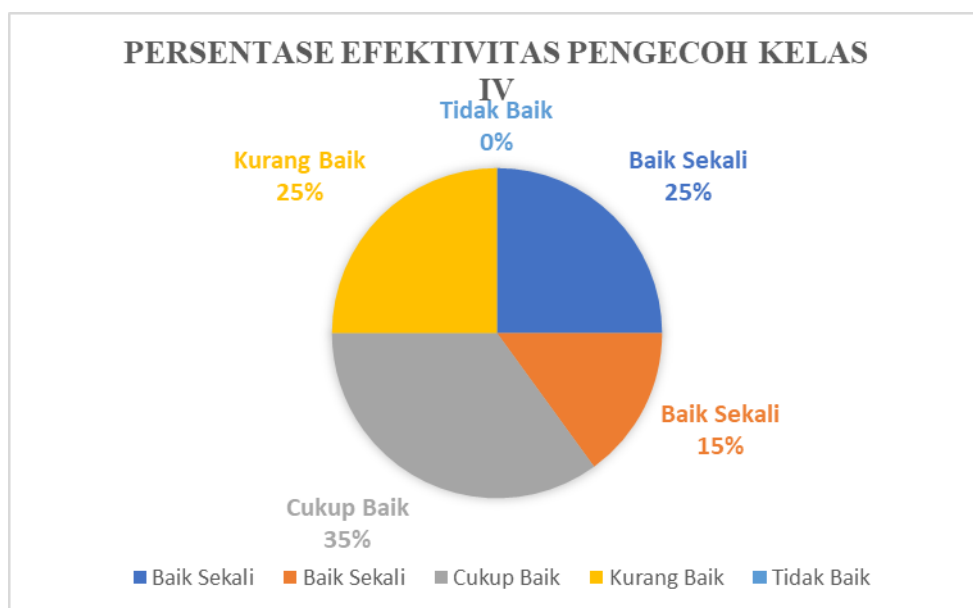
3. Efektivitas pengecoh

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo tahun ajaran 2020/ 2021, yang dianalisis dari segi efektivitas pengecoh melalui program AnatesV4 maka diperoleh hasil dari kelas IV bawah dari keseluruhan 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori sangat baik, 2 soal atau 10% termasuk dalam kategori baik, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori cukup baik, 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori kurang baik. kemudian untuk hasil yang diperoleh kelas V dari keseluruhan 20 butir soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori sangat baik, 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori baik, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori cukup baik, 2 soal atau 10% termasuk dalam kategori kurang baik, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8 Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	3, 8, 14, 19, 20	5	25%
2.	Baik	2, 10, 15,	10	15%
3.	Cukup Baik	1, 4, 5, 11, 13, 16, 18	7	35%
4.	Kurang Baik	6, 7, 9, 12, 17	5	25%
5.	Tidak Baik		0	0%

Kemudian hasil analisis Efektivitas pengecoh soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo apabila hasil analisis dilihat dari dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

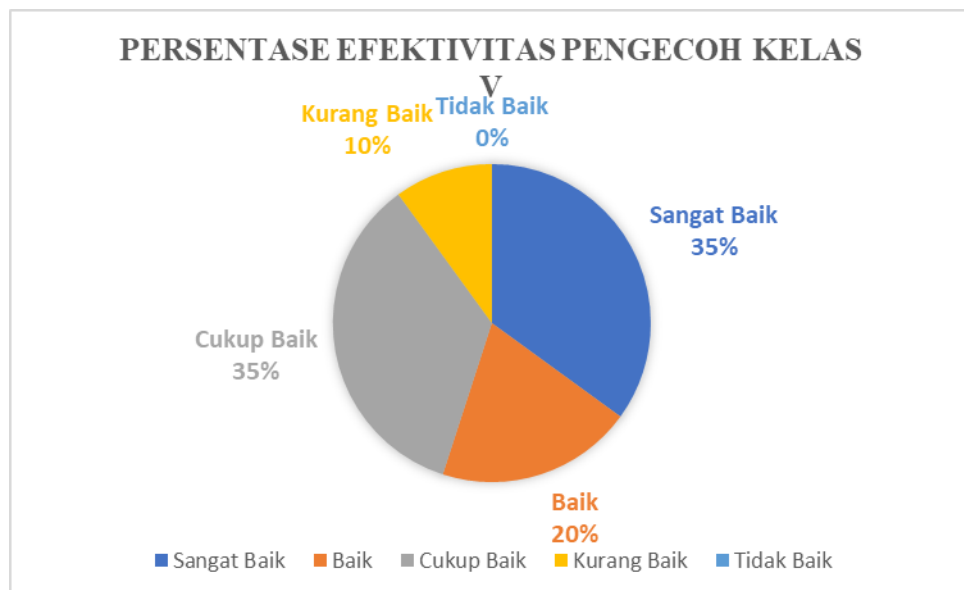


Gambar 5 Diagram Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV

Tabel 9 Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	3, 4, 6, 7, 11, 12, 19	7	35%
2.	Baik	10, 13, 17, 18	4	20%
3.	Cukup Baik	1, 2, 8, 9, 14, 16, 20	7	35%
4.	Kurang Baik	5, 15	2	10%
5.	Tidak Baik		0	0%

Kemudian hasil analisis efektivitas pengecoh apabila dilihat dari dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6 Diagram Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat dipengaruhi dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tes. Oleh karena itu pendidik atau pembuat soal harus mempertimbangkan tingkat kesukaran soal agar kemampuan peserta didik lebih terlatih dan tidak terpelewat dalam soal yang tingkatannya rendah atau mudah, sehingga dengan kualitas soal yang kurang baik peserta didik akan sulit berkembang kemampuannya dalam berfikir. Hal ini dimaksudkan agar komposisi ideal antara soal mudah, sedang dan sukar.

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, yang telah dilakukan menggunakan program Anates V4 maka memperoleh hasil dari kelas IV bahwa dari 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 3 soal atau 15% termasuk dalam kategori sukar, 12 soal atau 60% termasuk dalam kategori sedang, 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori mudah. Kemudian untuk hasil yang diperoleh dari kelas V bahwa dari 20 butir soal pilihan berganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori sukar, 6 soal atau 30% termasuk dalam kategori sedang, 10 soal atau 50% termasuk dalam kategori mudah. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dari hasil analisis tingkat kesukaran adalah mempertahankan soal-soal yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan butir soal yang termasuk dalam kategori mudah dan sukar perlu diperbaiki kembali sesuai dengan indikator yang ditentukan, jika soal tersebut benar-benar tidak layak dan tidak dapat diperbaiki lagi maka buang saja dan tidak digunakan lagi, sehingga harus mengganti soal yang lebih berbobot dan berkualitas sehingga nantinya dapat digunakan lagi.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu pengukuran dalam sebuah butir soal yang dapat membedakan peserta didik sudah sejauh mana dalam menguasai materi dan peserta didik mana yang belum menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan kelas IV Dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, yang telah dilakukan menggunakan program anates V4 maka memperoleh hasil dari kelas IV bahwa dari 20 soal pilihan ganda yang telah dianalisis, terdapat 3 soal atau 15% termasuk dalam kategori jelek, 9 soal atau 45% termasuk dalam kategori sedang, 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori baik, 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori jelek sekali atau bertanda negatif, 0 soal atau 0% termasuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan yang hasil yang diperoleh dari kelas V bahwa dari 20 soal pilihan berganda yang telah dianalisis, terdapat 8 soal atau 40% termasuk dalam kategori jelek, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori sedang, 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori baik, 0 soal atau 0% termasuk dalam kategori jelek sekali atau bertanda negatif, 0 soal atau 0% termasuk dalam kategori baik sekali.

3. Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan hasil peneliti soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, yang telah dianalisis menggunakan program anates V4 maka memperoleh hasil dari kelas IV menunjukkan sebanyak 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori baik sekali, 2 soal atau 10% termasuk dalam kategori baik, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori cukup baik, 5 soal atau 25% termasuk dalam kategori kurang baik, 0 soal atau 0% termasuk dalam kategori tidak baik. Sedangkan hasil yang diperoleh dari kelas V menunjukkan sebanyak 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori baik sekali, 4 soal atau 20% termasuk dalam kategori baik, 7 soal atau 35% termasuk dalam kategori

cukup baik, 2 soal atau 10% termasuk dalam kategori kurang baik, 0 soal atau 0% termasuk dalam kategori kurang baik.

Analisis butir soal dilihat dari segi efektivitas pengecoh ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pilihan yang mampu mengecoh peserta didik yang tidak mampu memilih jawaban yang tidak tepat. Dari soal pilihan berganda ini memiliki 4 alternatif jawaban. Dari 4 alternatif jawaban tersebut terdapat 1 kunci jawaban dan yang lain sebagai pengecoh. Untuk mengetahui dari efektivitas pengecoh tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat persebaran jawaban atau opsi yang dipilih dari peserta didik.

Efektivitas pengecoh dikatakan berfungsi jika dipilih oleh minimal atau sama dengan 5% dari peserta ujian. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah minimal dipilih peserta didik kelas IV dalam penelitian dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh dipilih minimal 1 peserta tes karena jumlah subjek dari penelitian ini 29 peserta tes. Sedangkan untuk kelas V dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh dipilih minimal 2 peserta tes karena jumlah subjek dari penelitian ini 42 peserta tes.

4. Kualitas Butir Soal yang Baik

Berdasarkan hasil penelitian Soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan kelas V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, yang telah dianalisis menggunakan program anates V4 maka dapat dilihat hasil butir tes yang baik dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas butir soal.

Hasil analisis butir soal tes yang baik dari kelas IV bahwa sebanyak 20 butir soal terdapat 8 butir soal (40%) yaitu pada nomor soal 2, 5, 11, 13,14, 18,19, 20. Sedangkan hasil butir soal tes yang baik dari kelas V bahwa dari sebanyak 20 butir soal terdapat 7 butir soal (35%) yaitu pada nomor soal 8, 9, 13, 14, 17, 19, 20.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan yaitu meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh butir soal pada Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan dari 20 butir soal pilihan berganda setelah dilakukan analisis butir soal didapat hasil sebagai berikut:

1. Ditinjau dari tingkat kesukaran pada kelas IV menunjukkan sebanyak 3 butir soal (15%) termasuk dalam kategori sukar, 12 butir soal (60%) termasuk dalam kategori sedang, 5 butir soal (25%) termasuk dalam kategori mudah. Kemudian untuk kelas V menunjukkan sebanyak butir soal (20%) termasuk dalam kategori sukar, butir soal (30%) termasuk dalam kategori sedang, butir soal (50%) termasuk dalam kategori mudah.
2. Ditinjau dari daya pembeda butir soal pada kelas IV menunjukkan sebanyak 3 butir soal (15%) termasuk dalam kategori jelek, 9 butir soal (45%) termasuk dalam kategori sedang, 4 butir soal (20%) termasuk dalam kategori baik, 0 butir soal (0%) termasuk dalam kategori baik sekali, 4 butir soal (20%) termasuk dalam kategori jelek sekali (Bertanda Negatif). Kemudian pada kelas V menunjukkan sebanyak 8 butir soal (40%) termasuk dalam kategori jelek, 7 butir soal (35%) termasuk dalam kategori sedang, 5 butir soal (25%) termasuk dalam kategori baik, 0 butir soal (0%) termasuk dalam kategori baik sekali, 0 butir soal (0%) termasuk dalam kategori jelek sekali (Bertanda Negatif).
3. Ditinjau dari efektivitas pengecoh butir soal pada kelas IV menunjukkan sebanyak 5 butir soal (25%) termasuk dalam kategori sangat baik, 3 butir soal (15%) termasuk dalam kategori baik, 7 butir soal (35%) termasuk dalam kategori cukup baik, 5 butir soal (25%) termasuk dalam kategori

kurang baik, 0 butir soal (0%) termasuk dalam kategori tidak baik. Sedangkan pada kelas V menunjukkan sebanyak 7 butir soal (35%) termasuk dalam kategori sangat baik, 4 butir soal (20%) termasuk dalam kategori baik, 7 butir soal (35%) termasuk dalam kategori cukup baik, 2 butir soal (10%) termasuk dalam kategori kurang baik, 0 butir soal (0%) termasuk dalam kategori tidak baik.

4. Berdasarkan dari kualitas butir tes yang baik didapat hasil dari analisis butir soal tes yang baik dari kelas IV bahwa sebanyak 20 butir soal terdapat 8 butir soal (40%) yaitu pada nomor soal 2, 5, 11, 13,14, 18,19, 20. Sedangkan hasil butir soal tes yang baik dari kelas V bahwa dari sebanyak 20 butir soal terdapat 7 butir soal (35%) yaitu pada nomor soal 8, 9, 13, 14, 17, 19, 20.

B. Keterbatasan

Dari penelitian ini mendapat beberapa keterbatasan dan kekurangan walaupun sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, untuk keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti ini tidak menyaksikan secara langsung keseriusan peserta didik apakah mengerjakannya dengan kemampuannya sendiri apa melainkan dengan bantuan temannya.
2. Untuk pengerjaan soal tes tidak di lembar khusus untuk jawaban namun dikerjakan secara langsung pada lembar soal sehingga menyulitkan pengoreksi.
3. Untuk jawaban pertanyaan masih ada beberapa yang diganti dengan coretan sehingga sulit untuk dikoreksi karena terlalu banyak coretan.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diperoleh bahwa Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV dan V SD Negeri Ngombol belum bisa digunakan sebagai pengukuran kualitas peserta didik atau soal yang digunakan

kurang baik. Berdasarkan hasil analisis butir soal ulangan tersebut dinyatakan masih banyak kualitas butir soal yang kurang baik. Sehingga soal yang telah diujikan belum layak untuk digunakan sebagai soal ulangan kembali. Akan tetapi masih ada beberapa soal yang baik sehingga masih layak untuk diujikan kembali, namun sebaiknya sebelum soal tersebut digunakan kembali maka perlu diadakan perbaikan secara cermat dan teliti sehingga dapat menghasilkan soal yang berkualitas dan layak untuk digunakan sebagai ujian.

D. Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran yang nantinya dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Ngombol, Purworejo, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Butir soal yang kualitasnya tidak baik atau tidak layak sebagai bahan untuk soal ulangan, maka sebaiknya dilakukan perbaikan berdasarkan indikator soal, apabila setelah perbaikan masih belum memenuhi atau belum termasuk dalam kriteria butir soal tes yang berkualitas baik, sebaiknya tidak usah dipergunakan sebagai soal ulangan kembali.
- b. Sebagai pendidik seharusnya rutin untuk melakukan analisis terhadap butir soal yang digunakan dalam ulangan agar pendidik dapat mengetahui kualitas butir soal yang diberikan. Apabila soal yang dijadikan sebagai bahan ulangan tersebut masih belum baik maka butir soal ulangan tersebut belum bias menjadi alat ukur penilaian yang baik dalam melakukan proses evaluasi.
- c. Sebaiknya guru dalam penyusunan soal ulangan harus disesuaikan dengan materi apa yang telah diajarkan dan memberikan sebuah kisi-kisi soal ulangan agar peserta didik dapat memaksimalkan belajar pada materi dari kisi-kisi soal untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi sekolah

Sekolah bisa mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan evaluasi, yang akan meningkatkan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran yang khususnya dalam pembuatan butir soal ulangan akhir semester, sehingga soal yang dihasilkan memiliki kualitas soal yang baik.


DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kaloka, Tri & Sridadi. (2015). *Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 5, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Khadijah. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publisng
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). *National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes*. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329-344.
- Mutakin, T.Z. & Teti, S. 2011. *Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Jurnal Formatif*, 1 (1): 70-81.
- Ngatman & Fitria D. A. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes. A practical guide for academics*. University of Melbourne, Australia.
- Pudjiati, S.R. & Masykouri, A. (2011). *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*, Jakarta: Dirjen PAUDNI.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). *Prokrastinasi Akademik Menurunkan Hasil belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 163-169.

- Susetyo, B. (2015). *Prosedur penyusunan dan analisis tes untuk penilaian hasil belajar bidang kognitif*. Bandung: Refika Aditama.
- Subali, B. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur penyusunan dan analisis tes untuk penilaian hasil belajar bidang kognitif*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, L. S, (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung:Remaja Roesdakarya
- Wati, E.R. (2016). *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Widoyoko, E. P.S. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E.P.S. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	---

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021	4 Oktober 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SD Negeri Ngombol, kab. Purworejo



Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sendi Dwi Ashari
NIM	: 17604224044
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester PJOK Kelas IV dan V SD Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian	: 20 - 25 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NGOMBOL**

Alamat : Jl. Masjid Darussalam No. 17 Ngombol 54172

Email : sdnngombol@gmail.com

Ngombol, 26 September 2021

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGOMBOL
NOMOR: 421.2 / 064 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Basri, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19660223 198810 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Sendi Dwi Ashari
NIM : 17604224044
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta
Penelitian : Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester PJOK Kelas IV dan V
SD Ngombol.Kecamatan Ngombol,Kabupaten Purworejo.
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 20 sd 25 Juni 2021
Tempat : SD Negeri Ngombol
Tahun Pelajaran : 2020 / 2021.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, guna memenuhi persyaratan menempuh tugas akhir Pendidikan S I di Universitas Negeri Yogyakarta.



Kepala Sekolah

Basri, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19660223 198810 1 001

Lampiran 3. Soal Ulangan Akhir Semester

Nama : _____

No. Urut : _____

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEKOLAH DASAR (SD) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : IV (Empat)

Hari, tanggal : Selasa, 8 Juni 2021
Waktu : 9.00 – 10.30 (90 menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama dan nomor urutmu pada sudut kanan atas lembar soal!
3. Kerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu!
4. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu!

PETUNJUK KHUSUS :

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

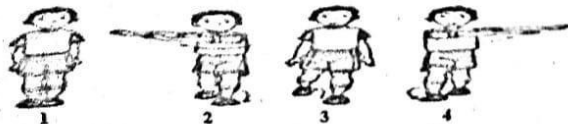
KD. 3.6

1. Pemanasan (Warming up) merupakan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan olahraga, hal ini dikarenakan pemanasan memiliki fungsi utama yaitu ...
 - a. menghemat energi
 - b. membuat semangat
 - c. menegangkan otot
 - d. mencegah cedera
2. Bagian tubuh yang dominan untuk tumpuan pada gerakan kayang adalah
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. tangan
 - d. perut
3. Bagian tubuh yang pertama menyentuh matras pada saat melakukan rol belakang adalah
 - a. kaki
 - b. pinggul
 - c. punggung
 - d. kepala
4. Berikut ini merupakan gerakan keseimbangan adalah
 - a. sikap kapal terbang
 - b. sikap bergatung
 - c. sikap kayang
 - d. sikap berputar

KD 3.7

5. Gerak melangkah kaki kanan ke depan, kemudian diikuti dengan kaki kiri didepan kaki kanan kemudian kedua kaki dirapatkan disebut langkah
 - a. samping
 - b. depan
 - c. rapat
 - d. biasa
6. Berdiri tegak, kedua lengan lurus kedepan, hitungan 1 kedua lengan diayun ke belakang diikuti lutut mengeper, hitungan ke dua kedua lengan diayun kedepan sambil lutut mengeper gerakan tersebut merupakan gerakan ayunan tangan
 - a. ke depan dan belakang
 - b. ke atas dan bawah
 - c. ke samping kiri dan kanan
 - d. ke atas dan kiri

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Sikap permulaan senam irama ditunjukkan pada nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Salah satu aktivitas gerak berirama adalah...
- | | |
|------------|------------|
| a. kayang | c. pull up |
| b. push up | d. SKJ |

KD 3.8

9. Berikut ini yang merupakan gerakan awal dalam Latihan renang adalah...



10. Sikap tubuh saat melakukan renang gaya dada adalah...
- | | |
|-------------|---------------|
| a. tengadah | c. telungkup |
| b. miring | d. membungkuk |
11. Kedua tangan dibuka selebar bahu, kemudian ditarik ke belakang sampai ke depan dada sambil siku agak ditekuk. merupakan gerakan lengan gaya ... dalam renang.
- | | |
|----------|--------------|
| a. bebas | c. punggung |
| b. dada | d. Kupu-kupu |
12. Gerakan kaki Renang gaya dada menyerupai gerakan kaki
- | | |
|----------|----------|
| a. katak | c. angsa |
| b. bebek | d. ayam |

KD 3.9

13. Tanda yang dominan pada luka memar adalah....
- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| a. keluar nanah | c. timbul bau tidak sedap |
| b. darah menetes | d. permukaan kulit berwarna kebiruan |
14. Luka memar disebabkan oleh
- | | |
|------------------------|--------------------------|
| a. gesekan benda kasar | c. terkena benda runcing |
| b. terkena benda panas | d. benturan benda keras |
15. Bagian tubuh yang dapat mengalami luka lecet adalah....
- | | |
|---------------|---------------|
| a. tulang | c. persendian |
| b. kulit luar | d. otot |
16. Pertolongan pertama pada luka lecet adalah...
- | | |
|------------------|----------------------|
| a. membalut luka | c. membersihkan luka |
| b. diberi salep | d. diolesi balsem |

KD 3.10

17. Berikut ini merupakan sikap tidak terpuji yang harus dihindari adalah...
- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| a. bersikap sportif dalam perlombaan | c. membantu dalam mengerjakan ulangan |
| b. tidak membedakan teman | d. gemar membantu orang tua |
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Felix giat belajar agar mendapatkan nilai yang sempurna.
 - 2) Luca gemar membantu teman saat mengerjakan ulangan.
 - 3) Maudy mengerjakan ulangan dengan teliti.
 - 4) Rose berusaha keras untuk mengalahkan Lisa dalam lomba renang.
 - 5) Beni selalu bersikap baik dengan guru saat di depannya saja.
- Dari pernyataan diatas yang menunjukkan sikap kerja terpuji ditunjukkan pada nomor...
- | | |
|----------|----------|
| a. 1,2,4 | c. 3,4,5 |
| b. 1,3,4 | d. 3,4,5 |

19. Berikut ini merupakan contoh sikap disiplin adalah...
- Johny selalu mematuhi guru dan orang tua.
 - Nana gemar menolong teman yang kesusahan.
 - Lucas selalu memakai topi saat mengikuti upacara.
 - Jeno mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin.
20. Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Akibat dari sikap tidak jujur adalah...
- selalu dimintai pertolongan
 - hidup penuh dengan kebahagiaan
 - menjadi teladan bagi orang lain
 - tidak dipercaya semua orang

II. Isilah titik-titik pada soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

KD 3.6

21. Alas yang digunakan dalam latihan senam lantai dinamakan
22. Saat melakukan rol depan, posisi dagu menempel di

KD 3.7

23. Senam irama mengutamakan keserasian antara gerakan dan
24. Sikap awal saat melakukan langkah serong pada senam irama adalah

KD 3.8

25. Saat mengambil nafas renang gaya dada dilakukan pada saat
26. Induk organisasi cabang olahraga renang tingkat nasional adalah

KD 3.9

27. Keseleo merupakan cedera yang terjadi pada bagian....
28. Kram otot biasanya terjadi pada bagian

KD 3.10

29. Menghormati orang yang lebih tua merupakan sikap
30. Permainan olahraga yang ada unsur kerjasamanya adalah

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jelas dan lengkap!

KD 3.6

31. Sebutkan 3 macam gerakan senam lantai
- Jawab : _____
- _____
- _____

KD 3.7

32. Sebutkan 3 iringan dalam senam irama!
- Jawab : _____
- _____
- _____

KD 3.8

33. Sebutkan 3 gaya dalam renang!
- Jawab : _____
- _____
- _____

KD 3.9

34. Sebutkan 3 macam cedera!
- Jawab : _____
- _____
- _____

KD 3.10

35. Sebutkan 3 sikap tanggung jawab di sekolah!
- Jawab : _____
- _____
- _____

Nama : _____

No. Urut : _____

**PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEKOLAH DASAR (SD)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : V (Lima)


Hari, tanggal : Selasa, 8 Juni 2021
Waktu : 09.00-10.30 (90 menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama dan nomor urutmu pada sudut kanan atas lembar soal!
3. Kerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu!
4. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu!

PETUNJUK KHUSUS :

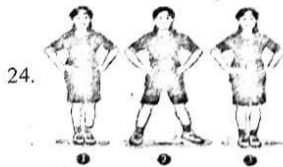
I. Berilah tanda silang (X) pada huruf didepan jawaban yang paling benar!

1. Anggota tubuh yang perlu dilatih untuk menghasilkan tumpuan lompatan yang kuat adalah ...
a. kepala
b. tangan
c. kaki
d. togok
2. Dalam pendaratan setelah melakukan lompatan posisi lutut ...
a. lurus
b. ditekuk
c. kaku
d. mengeper
3. Berjalan diatas balok titian merupakan gerakan melatih ...
a. keseimbangan
b. kekuatan
c. kelincahan
d. daya tahan
4. Peralatan yang digunakan untuk membantu gerakan melayang adalah ...
a. palang tunggal
b. papan tolakan
c. palang sejajar
d. balok titian
5. Salah satu gerakan senam irama adalah ayunan lengan. Manfaat ayunan lengan dalam senam irama yaitu...
a. membuat lengan lebih kuat
b. tangan menjadi panjang
c. lengan tidak mudah patah
d. lengan lebih luwes dan lentur
6. Dibawah ini irama yang dapat mengiringi gerak berirama, kecuali
a. musik
b. ketukan
c. mamba
d. hitungan
7. Dalam kombinasi gerak senam iram, ketika kamu mengayunkan tangan kanan kedepan idealnya diimbang dengan gerakan ...
a. kaki kanan melangkah kedepan
b. kaki kiri melangkah kebelakang
c. kaki kiri melangkah kedepan
d. kaki kanan melangkah kebelakang
8.  Gambar di samping adalah sikap gerakan renang gaya ...
a. dada
b. crawl
c. punggung
d. kupu-kupu
9. Posisi tubuh pada renang gaya dada adalah ...
a. lurus
b. tegak
c. telentang
d. tengkurap

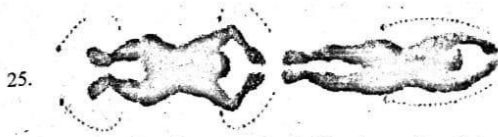
10. Gerakan kaki pada rengang gaya dada menirukan gerakan ...
 - a. kuda
 - b. katak
 - c. kerbau
 - d. kura-kura
11. Penyakit demam berdarah ditularkan oleh nyamuk ...
 - a. hutan
 - b. anopeles
 - c. aedes aygepty
 - d. malaria
12. Penyakit yang dapat menyebar dari satu orang ke orang lain disebut ...
 - a. penyakit menular
 - b. penyakit obisitas
 - c. penyakit tidak menular
 - d. penyakit kronis
13. Dibawah ini merupakan penyakit menular,kecuali ...
 - a. cacar air
 - b. malaria
 - c. demam berdarah
 - d. hipertensi
14. Dibawah ini merupakan penyakit tidak menular,kecuali ...
 - a. asma
 - b. ayas
 - c. cacar
 - d. rabun
15. Penyebab penyakit covid 19 adalah ...
 - a. bakteri
 - b. virus
 - c. jamur
 - d. amuba
16. Penyakit yang diakibatkan karena banyak merokok adalah ...
 - a. hipertensi
 - b. pencernaan
 - c. paru-paru
 - d. haemofili
17. Dibawah ini bukan termasuk zat berbahaya yang terdapat pada rokok !
 - a. oksigen
 - b. nikotin
 - c. tar
 - d. carbon
18. Dampak negatif dari minuman keras adalah ...
 - a. menambah stamina
 - b. menyehatkan badan
 - c. menambah kekuatan
 - d. merusak badan
19. Penyalahgunaan NAPZA sangat berbahaya,sehingga harus diatur secara tegas oleh undang-undang. Berikut yang bukan dampak berbahaya penyalahgunaan NAPZA adalah ...
 - a. kerusakan organ tubuh
 - b. memacu kerja otot
 - c. gangguan syaraf
 - d. memacu kerja otot
20. Para pengguna NAPZA akan menunjukkan gejala-gejala tertentu yaitu ...
 - a. berat badan menurun
 - b. gigi kekuningan
 - c. memiliki banyak teman
 - d. berat badan bertambah

II. Islah titik-titik pada soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

21. Gerakan mengantung pada palang tunggal ditentukan oleh kekuatan otot ...
22. Fungsi kedua tangan pada waktu pendaratan pada peti lompat untuk menjaga ...
23. Gerak berirama dapat diiringi dengan musik, ketukan dan ...



24. Gerak langkah berirama di samping ini merupakan gerak kearah ...



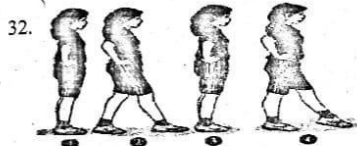
25. Koordinasi gerak tangan dan kaki pada gambar diatas merupakan renang gaya

- 26. Renang gaya dada disebut juga renang gaya
- 27. Penyebab penyakit malaria adalah nyamuk
- 28. Nama lain dari covid 19 adalah penyakit... .
- 29. Kandungan utama dalam minuman keras adalah
- 30. Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif disingkat dengan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara jelas dan lengkap !

31. Apakah perbedaan lompat dan loncat !

Jawab : _____



32. Gambar diatas merupakan gerak langkah rapat dalam gerak berirama, amati dan tulislah gerakan pada gambar tersebut !

Jawab : _____

33. Jelaskan gerak pengambilan nafas pada renang gaya dada !

Jawab : _____

34. Protokol Kesehatan meliputi 3M, apa yang dimaksud dengan 3M !

Jawab : _____

35. Sebutkan 3 zat berbahaya yang terkandung dalam rokok!

Jawab : _____

Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa Kelas IV

62

Nama : TANZIL
 No. Urut : 28

**PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEKOLAH DASAR (SD)
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : **PJOK** Hari, tanggal : **Selasa, 8 Juni 2021**
 Kelas : **IV (Empat)** Waktu : **9.00 – 10.30 (90 menit)**

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama dan nomor urutmu pada sudut kanan atas lembar soal!
3. Kerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu!
4. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu!

PETUNJUK KHUSUS :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

KD. 3.6

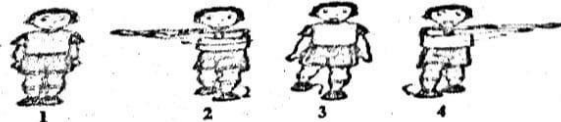
1. Pemanasan (Warming up) merupakan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan olahraga, hal ini dikarenakan pemanasan memiliki fungsi utama yaitu ...
 - a. menghemat energi
 - b. membuat semangat
 - c. menegangkan otot
 - d. mencegah cedera
2. Bagian tubuh yang dominan untuk tumpuan pada gerakan kayang adalah
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. tangan
 - d. perut

S = 8
B = 11
3. Bagian tubuh yang pertama menyentuh matras pada saat melakukan rol belakang adalah
 - a. kaki
 - b. pinggul
 - c. punggung
 - d. kepala
4. Berikut ini merupakan gerakan keseimbangan adalah
 - a. sikap kapal terbang
 - b. sikap bergatung
 - c. sikap kayang
 - d. sikap berputar

KD 3.7

5. Gerak melangkah kaki kanan ke depan, kemudian diikuti dengan kaki kiri didepan kaki kanan kemudian kedua kaki dirapatkan disebut langkah
 - a. samping
 - b. depan
 - c. rapat
 - d. biasa
6. Berdiri tegak, kedua lengan lurus kedepan, hitungan 1 kedua lengan diayun ke belakang diikuti lutut mengeper, hitungan ke dua kedua lengan diayun kedepan sambil lutut mengeper gerakan tersebut merupakan gerakan ayunan tangan
 - a. ke depan dan belakang
 - b. ke atas dan bawah
 - c. ke samping kiri dan kanan
 - d. ke atas dan kiri

Perhatikan gambar berikut ini!



Sikap permulaan senam irama ditunjukkan pada nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Salah satu aktivitas gerak berirama adalah...

- a. kayang
- b. push up

~~c. pull up~~
~~d. SKJ~~

KD 3.8

Berikut ini yang merupakan gerakan awal dalam Latihan renang adalah...

~~a.~~



~~b.~~



b.



d.



10. Sikap tubuh saat melakukan renang gaya dada adalah...

- a. tengadah
- b. miring

~~c. telungkup~~
~~d. membungkuk~~

11. Kedua tangan dibuka selebar bahu, kemudian ditarik ke belakang sampai ke depan dada sambil siku agak ditekuk. merupakan gerakan lengan gaya ... dalam renang.

- a. bebas
- ~~b. dada~~

c. punggung
d. Kupu-kupu

12. Gerakan kaki Renang gaya dada menyerupai gerakan kaki

- ~~a. katak~~
- b. bebek

c. angsa
d. ayam

KD 3.9

Tanda yang dominan pada luka memar adalah....

- ~~a. keluar nanah~~
- b. darah menetes

c. timbul bau tidak sedap
d. permukaan kulit berwarna kebiruan

14. Luka memar disebabkan oleh

- ~~a. gesekan benda kasar~~
- b. terkena benda panas

c. terkena benda runcing
d. benturan benda keras

15. Bagian tubuh yang dapat mengalami luka lecet adalah...

- a. tulang
- ~~b. kulit luar~~

c. persendian
d. otot

16. Pertolongan pertama pada luka lecet adalah...

- ~~a. membalut luka~~
- ~~b. diberi salep~~

c. membersihkan luka
d. diolesi balsem

KD 3.10

Berikut ini merupakan sikap tidak terpuji yang harus dihindari adalah...

- ~~a. bersikap sportif dalam perlombaan~~
- ~~b. tidak membeda-bedakan teman~~

c. membantu dalam mengerjakan ulangan
d. gemar membantu orang tua

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Felix giat belajar agar mendapatkan nilai yang sempurna.
- 2) Luca gemar membantu teman saat mengerjakan ulangan.
- 3) Maudy mengerjakan ulangan dengan teliti.
- 4) Rose berusaha keras untuk mengalahkan Lisa dalam lomba renang.
- 5) Beni selalu bersikap baik dengan guru saat di depannya saja.

Dari pernyataan diatas yang menunjukkan sikap kerja terpuji ditunjukkan pada nomor...

- ~~a. 1,2,4~~
- ~~b. 1,3,4~~

c. 3,4,5
d. 3,4,5

19. Berikut ini merupakan contoh sikap disiplin adalah...
- Johny selalu mematuhi guru dan orang tua.
 - Nana gemar menolong teman yang kesusahan.
 - Lucas selalu memakai topi saat mengikuti upacara.
 - Jeno mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin.
20. Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Akibat dari sikap tidak jujur adalah...
- selalu dimintai pertolongan
 - hidup penuh dengan kebahagiaan
 - menjadi teladan bagi orang lain
 - tidak dipercaya semua orang

II. Isilah titik-titik pada soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

KD 3.6

- Alas yang digunakan dalam latihan senam lantai dinamakan rol
- Saat melakukan rol depan, posisi dagu menempel di dada

KD 3.7

- Senam irama mengutamakan keserasian antara gerakan dan kaki
- Sikap awal saat melakukan langkah serong pada senam irama adalah olahraga

KD 3.8

- Saat mengambil nafas renang gaya dada dilakukan pada saat renang
- Induk organisasi cabang olahraga renang tingkat nasional adalah renang

KD 3.9

- Keseleo merupakan cedera yang terjadi pada bagian kaki
- Kram otot biasanya terjadi pada bagian lengan

KD 3.10

- Menghormati orang yang lebih tua merupakan sikap tanggung jawab
30. Permainan olahraga yang ada unsur kerjasamanya adalah sepak bola

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jelas dan lengkap!

KD 3.6

- Sebutkan 3 macam gerakan senam lantai

Jawab : 1. kaki ke depan
 2. xangan di ayunkan
 3. kepala di gelengkan

KD 3.7

32. Sebutkan 3 iringan dalam senam irama!

Jawab : senam = lantai
senam = ~~lantai~~ aktivitas
senam = senam

KD 3.8

33. Sebutkan 3 gaya dalam renang!

Jawab : gaya = bebas
gaya = dada
gaya = punggung

KD 3.9

34. Sebutkan 3 macam cedera!

Jawab : luka memar
luka lecet
luka nanah

KD 3.10

35. Sebutkan 3 sikap tanggung jawab di sekolah!

Jawab : Johan selalu memakai topi saat upacara saat upacara
Jeno mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin
Nana selalu mematuhi guru dan orang tua

Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa Kelas V

76

Nama : Rangga HS
No. Urut : 12

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEKOLAH DASAR (SD) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : V (Lima)


Hari, tanggal : Selasa, 8 Juni 2021
Waktu : 09.00-10.30 (90 menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama dan nomor urutmu pada sudut kanan atas lembar soal!
3. Kerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu!
4. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu!

PETUNJUK KHUSUS :

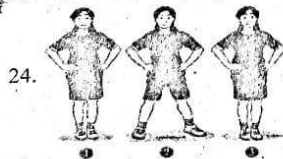
I. Berilah tanda silang (X) pada huruf didepan jawaban yang paling benar!

1. Anggota tubuh yang perlu dilatih untuk menghasilkan tumpuan lompatan yang kuat adalah ...
a. kepala kaki
b. tangan d. togok
2. Dalam pendaratan setelah melakukan lompatan posisi lutut ...
a. lurus c. kaku
 ditekuk d. mengeper
3. Berjalan diatas balok titian merupakan gerakan melatih ...
 keseimbangan c. kelincahan
b. kekuatan d. daya tahan
4. Peralatan yang digunakan untuk membantu gerakan melayang adalah ...
a. palang tunggal palang sejajar
b. papan tolakan d. balok titian
5. Salah satu gerakan senam irama adalah ayunan lengan. Manfaat ayunan lengan dalam senam irama yaitu...
 membuat lengan lebih kuat c. lengan tidak mudah patah
b. tangan menjadi panjang d. lengan lebih luwes dan lentur
6. Dibawah ini irama yang dapat mengiringi gerak berirama, kecuali ...
a. musik mamba
b. ketukan d. hitungan
7. Dalam kombinasi gerak senam iram, ketika kamu mengayunkan tangan kanan kedepan idealnya diimbang dengan gerakan ...
 kaki kanan melangkah kedepan c. kaki kiri melangkah kedepan
b. kaki kiri melangkah kebelakang d. kaki kanan melangkah kebelakang
8.  Gambar di samping adalah sikap gerakan renang gaya ...
 dada b. crawl
c. punggung d. kupu-kupu
9. Posisi tubuh pada renang gaya dada adalah ...
a. lurus c. telentang
b. tegak tengkurap

10. Gerakan kaki pada rengang gaya dada menirukan gerakan ...
 a. kuda
~~X~~ katak
 c. kerbau
 d. kura-kura
11. Penyakit demam berdarah ditularkan oleh nyamuk ...
 a. hutan
 b. anopeles
~~X~~ aedes aygepty
 d. malaria
12. Penyakit yang dapat menyebar dari satu orang ke orang lain disebut ...
~~X~~ penyakit menular
 b. penyakit obisitas
 c. penyakit tidak menular
 d. penyakit kronis
13. Dibawah ini merupakan penyakit menular,kecuali ...
 a. cacar air
 b. malaria
 c. demam berdarah
~~X~~ hipertensi
14. Dibawah ini merupakan penyakit tidak menular,kecuali ...
 a. asma
 b. ayan
~~X~~ cacar
 d. rabun
15. Penyebab penyakit covid 19 adalah ...
 a. bakteri
~~X~~ virus
 c. jamur
 d. amuba
16. Penyakit yang diakibatkan karena banyak merokok adalah ...
 a. hipertensi
 b. pencernaan
~~X~~ paru-paru
 d. haemofili
17. Dibawah ini bukan termasuk zat berbahaya yang terdapat pada rokok !
 a. oksigen
 b. nikotin
 c. tar
~~X~~ carbon
18. Dampak negatif dari minuman keras adalah ...
 a. menambah stamina
 b. menyehatkan badan
 c. menambah kekuatan
~~X~~ merusak badan
19. Penyalahgunaan NAPZA sangat berbahaya,sehingga harus diatur secara tegas oleh undang-undang. Berikut yang bukan dampak berbahaya penyalahgunaan NAPZA adalah ...
~~X~~ kerusakan organ tubuh
 b. memacu kerja otot
 c. gangguan syaraf
 d. memacu kerja otot
20. Para pengguna NAPZA akan menunjukkan gejala-gejala tertentu yaitu ...
~~X~~ gigi kekuningan
 a. berat badan menurun
 c. memiliki banyak teman
 d. berat badan bertambah

II. Islah titik-titik pada soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

21. Gerakan mengantung pada palang tunggal ditentukan oleh kekuatan otot ~~titik~~ *lengan*
22. Fungsi kedua tangan pada waktu pendaratan pada peti lompat untuk menjaga *keselimbangan*
23. Gerak berirama dapat diiringi dengan musik, ketukan dan *irama*



Gerak langkah berirama di samping ini merupakan gerak kearah *kanan*



Koordinasi gerak tangan dan kaki pada gambar diatas merupakan renang gaya latah

26. Renang gaya dada disebut juga renang gaya latah
 27. Penyebab penyakit malaria adalah nyamuk anides
 28. Nama lain dari covid 19 adalah penyakit virus corona
 29. Kandungan utama dalam minuman keras adalah kerusak badan
 30. Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif disingkat dengan NAPZA

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara jelas dan lengkap !

31. Apakah perbedaan lompat dan loncat!

Jawab : loncat = melompat ke depan
loncat = lompat ke atas



Gambar diatas merupakan gerak langkah rapat dalam gerak berirama, amati dan tulislah gerakan pada gambar tersebut !

Jawab : latah melangkah kedepan
tangan di pinggang

33. Jelaskan gerak pengambilan nafas pada renang gaya dada !

Jawab : kepala naik ke permukaan air

34. Protokol Kesehatan meliputi 3M, apa yang dimaksud dengan 3M !

Jawab : memakai masker
menjaga jarak
memcuci tangan

35. Sebutkan 3 zat berbahaya yang terkandung dalam rokok!

Jawab : carbon, tar, nikotin

Lampiran 6. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN PAT PJOK

I. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. B | 16. C |
| 2. C | 7. A | 12. A | 17. C |
| 3. B | 8. D | 13. D | 18. B |
| 4. A | 9. A | 14. D | 19. C |
| 5. C | 10. C | 15. B | 20. D |

II. JAWABAN SINGKAT

- | | |
|----------------------------------|---|
| 21. matras | 26. PRSI |
| 22. tengkul | 27. sendi |
| 23. irama | 28. kaki |
| 24. berdiri tegak dan rileks | 29. terpuji |
| 25. kepala di atas permukaan air | 30. Sepak bola, voli, sepak takraw (cabang Olahraga beregu) |

III. URAIAN

31. > Rol depan,
> rol belakang
> sikap lilin
> kayang
32. > musik
> lagu
> ketukan
> hitungan
> tepukan
33. > gaya bebas
> gaya katak (dada)
> gaya kupu-kupu
> gaya punggung
34. > luka memar
> keseleo
> kram otot
> luka lecet
35. > membantu orang tua
> menolong teman yang jatuh
> menghormati orang yang lebih tua
> bersikap ramah kepada orang yang lebih tua

SEKOR PENILAIAN

ROMAWI	SEKOR	PEROLEHAN	HASIL
I	1	1X20	20
II	2	2X10	20
III	3	3X5	15
JUMLAH SEKOR MAKSIMAL			55

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN PAT PJOK

PILIHAN GANDA

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. C | 6. C | 11.C | 16.C |
| 2. D | 7. B | 12.A | 17.A |
| 3. A | 8. A | 13.D | 18.D |
| 4. B | 9. D | 14.C | 19.B |
| 5. D | 10.B | 15.B | 20. A |

ISIAN

- | | | | | |
|------------------|-----------------|------------|-------------|----------|
| 21.tangan/lengan | 22.keseimbangan | 24.samping | 27.anopeles | 30.NAPZA |
| n | n | 25.dada | 28.corona | |
| | 23.hitungan | 26.katak | 29.alkohol | |

URAIAN

31. a. lompat tumpuan satu kaki
 b. loncat tumpuan dua kaki
32. a. berdiri tegak tangan dipinggang
 b. melangkah kaki kanan
 c. melangkah kaki kiri sejajar dengan kaki kanan/rapat
33. Pengambilan nafas pada renang gaya dada,dilakukan pada waktu menghadap kedepan dengan mengangkat kepala keatas
34. a. mencuci tangan
 b. memakai masker
 c. menjaga jarak
35. a. tar
 b. nikotin
 c. carbon monoksida

NILAI = SKOR PEROLEHAN / SKOR MAKSIMAL X 100
 PENGOLAHAN NILAI PER KD PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) PJOK

KD	Pilihan ganda (I) Nomor			Isian (II) Nomor	Uraian (III) Nomor	scor
	3.6	1. C	2. B	3. A	21. tangan/lengan 22. keseimbangan	
3.7	5. D	6. C	7. B	23. hitungan 24. samping	32. a. berdiri tegak b. kaki kanan melangkah kedepan c. kaki kiri melangkah rapat sejajar kaki kanan	10
3.8	8. A	9. D	10.B	25. dada 26. katak	33. a. Pengambilan nafas pada waktu menghadap kedepan dengan mengangkat kepala keatas	10
3.9	11.C 14.C	12.A 15.B	13.D	27. anopeles 28. corona	33. a. mencuci tangan b. memakai masker c. menjaga jarak	12
3.10	16.C 19.B	17.A 20.A	18.D	29. alkohol 30. NAPZA	35. a. tar b. nikotin c. carbon monoksida	12
JUMLAH SKOR MAKSIMAL						55

Lampiran 7. Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas IV
TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 29

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\USER\DOCUME~1\KELAS4~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	26	89,66	Sangat Mudah
2	2	20	68,97	Sedang
3	3	8	27,59	Sukar
4	4	23	79,31	Mudah
5	5	16	55,17	Sedang
6	6	19	65,52	Sedang
7	7	22	75,86	Mudah
8	8	15	51,72	Sedang
9	9	14	48,28	Sedang
10	10	18	62,07	Sedang
11	11	14	48,28	Sedang
12	12	23	79,31	Mudah
13	13	17	58,62	Sedang
14	14	6	20,69	Sukar
15	15	23	79,31	Mudah
16	16	18	62,07	Sedang
17	17	20	68,97	Sedang
18	18	18	62,07	Sedang
19	19	8	27,59	Sukar
20	20	20	68,97	Sedang

Lampiran 8. Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 29

Klp atas/bawah(n)= 8

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\USER\DOCUME~1\KELAS4~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	5 3		37,50
2	2	8	3 5		62,50
3	3	2	3 -1		-12,50
4	4	7	6 1		12,50
5	5	5	2 3		37,50
6	6	7	4 3		37,50
7	7	6	7 -1		-12,50
8	8	4	3 1		12,50
9	9	3	5 -2		-25,00
10	10	5	4 1		12,50
11	11	5	1 4		50,00
12	12	8	5 3		37,50
13	13	6	4 2		25,00
14	14	4	1 3		37,50
15	15	8	5 3		37,50
16	16	4	5 -1		-12,50
17	17	8	5 3		37,50
18	18	7	2 5		62,50
19	19	5	1 4		50,00
20	20	7	4 3		37,50

Lampiran 9. Kualitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV
KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 29

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\USER\DOCUME~1\KELAS4~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	1++	2--	0--	26**	0
2	2	5-	2+	20**	2+	0
3	3	9+	8**	5+	7++	0
4	4	23**	2++	4--	0--	0
5	5	4++	9---	16**	0--	0
6	6	19**	8---	2+	0--	0
7	7	22**	0--	6---	1-	0
8	8	5++	5++	4++	15**	0
9	9	14**	2-	13---	0--	0
10	10	2+	7--	18**	2+	0
11	11	10--	14**	1--	4++	0
12	12	23**	5---	1-	0--	0
13	13	4++	8--	0--	17**	0
14	14	6++	6++	11+	6**	0
15	15	3+	23**	2++	1-	0
16	16	6-	5+	18**	0--	0
17	17	7---	2+	20**	0--	0
18	18	7--	18**	4++	0--	0
19	19	9+	4+	8**	8++	0
20	20	3++	2+	4+	20**	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Lampiran 10. Tingkat Kesukaran Butir Soal Kelas V
TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 42

Butir Soal= 20

Nama berkas:

C:\USERS\USER\DOCUMENTS\BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	37	88,10	Sangat Mudah
2	2	5	11,90	Sangat Sukar
3	3	33	78,57	Mudah
4	4	11	26,19	Sukar
5	5	13	30,95	Sangat Mudah
6	6	31	73,81	Mudah
7	7	8	19,05	Sukar
8	8	21	50,00	Sedang
9	9	15	35,71	Sedang
10	10	30	71,43	Mudah
11	11	33	78,57	Mudah
12	12	37	88,10	Sangat Mudah
13	13	18	42,86	Sedang
14	14	22	52,38	Sedang
15	15	38	90,48	Sangat Mudah
16	16	39	92,86	Sangat Mudah
17	17	24	57,14	Sedang
18	18	38	90,48	Sangat Mudah
19	19	9	21,43	Sukar
20	20	17	40,48	Sedang

Lampiran 11. Daya Pembeda Butir Soal Kelas IV

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 42

Klp atas/bawah(n)= 11

Butir Soal= 20

Nama berkas:

C:\USERS\USER\DOCUMENTS\BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	11	7 4		36,36
2	2	1	1 0		0,00
3	3	10	5 5		45,45
4	4	4	2 2		18,18
5	5	4	4 0		0,00
6	6	10	4 6		54,55
7	7	3	1 2		18,18
8	8	8	4 4		36,36
9	9	5	1 4		36,36
10	10	10	5 5		45,45
11	11	8	7 1		9,09
12	12	11	7 4		36,36
13	13	8	1 7		63,64
14	14	8	4 4		36,36
15	15	10	10 0		0,00
16	16	11	9 2		18,18
17	17	8	5 3		27,27
18	18	11	8 3		27,27
19	19	4	2 2		18,18
20	20	8	2 6		54,55

Lampiran 12. Kualitas Pengecoh Butir Soal Kelas V
KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 42

Butir Soal= 20

Nama berkas:

C:\USERS\USER\DOCUMENTS\BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	1+	3--	37**	1+	0
2	2	13++	22--	2--	5**	0
3	3	33**	3++	3++	2+	0
4	4	10++	11**	13+	8++	0
5	5	26---	2--	1--	13**	0
6	6	4++	2+	31**	5+	0
7	7	16+	8**	12++	6+	0
8	8	21**	3-	6++	12-	0
9	9	12+	2--	13+	15**	0
10	10	5++	30**	2-	5++	0
11	11	4+	3++	33**	2+	0
12	12	37**	1+	1+	2++	0
13	13	10++	2--	12+	18**	0
14	14	11-	6++	22**	3-	0
15	15	3---	38**	0--	1+	0
16	16	1++	0--	39**	2--	0
17	17	24**	9+	7++	2-	0
18	18	2+	1+	1+	38**	0
19	19	10++	9**	13++	10++	0
20	20	17**	14-	1--	10++	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Lampiran 13. Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas IV

No	Kualitas Pengecoh				Keterangan
	A	B	C	D	
1.	Sangat Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Cukup baik
2.	Kurang Baik	Baik	Kunci Jawaban	Baik	Baik
3.	Baik	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Kurang Baik	Buruk	Cukup Baik
5.	Sangat Baik	Sangat Buruk	Kunci Jawaban	Buruk	Cukup Baik
6.	Kunci Jawaban	Sangat Buruk	Baik	Buruk	Kurang baik
7.	Kunci Jawaban	Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
8.	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik
9.	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik	Buruk	Kurang Baik
10.	Baik	Buruk	Kunci Jawaban	Baik	Baik
11.	Buruk	Kunci Jawabn	Buruk	Sangat Baik	Cukup Baik
12.	Kunci Jawaban	Sangat Buruk	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kurang baik
13.	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Kunci Jawaban	Cukup Baik
14.	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Kuncu Jawaban	Sangat baik
15.	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Kurang Baik	Baik
16.	Kurang Baik	Baik	Kunci Jawaban	Buruk	Cukup Baik
17.	Sangat Buruk	Baik	Kunci Jawaban	Buruk	Kurang Baik
18.	Buruk	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Buruk	Cukup Baik
19.	Baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
20.	Sangat Baik	Baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik

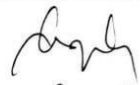




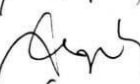



Lampiran 14. Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Kelas V

No	Kualitas Pengecoh				Keterangan
	A	B	C	D	
1.	Baik	Buruk	Kunci Jawaban	Baik	Cukup Baik
2.	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Kunci Jawaban	Cukup Baik
3.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
4.	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5.	Sangat Buruk	Buruk	Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik
6.	Sangat Baik	Baik	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik
7.	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
8.	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	Cukup Baik
9.	Baik	Buruk	Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
10.	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Sangat Baik	Baik
11.	Baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik
12.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
13.	Sangat Baik	Buruk	Baik	Kunci Jawaban	Baik
14.	Kurang baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Cukup Baik
15.	Sangat Buruk	Kunci Jawaban	Buruk	Baik	Kurang Baik
16.	Sangat baik	Buruk	Kunci Jawaban	Buruk	Cukup Baik
17.	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	Baik
18.	Baik	Baik	Baik	Kunci Jawaban	Baik
19.	Sangar Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
20.	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Buruk	Sangat Baik	Cukup Baik

Lampiran 15. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Sendi Dwi Ashari
NIM : 17604224044
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Dr. Agus Susworo DM., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	23/2021	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	4/5 2021	Acc Judul Skripsi	
3.	20/6 2021	Revisi Bab I - III	
4.	8/7 2021	Bimbingan pengambilan data	
5.	19/8 2021	Revisi Bab IV	
6.	30/8 2021	Revisi Bab V	
7.	7/9 2021	Revisi tatacara penulisan	
8.	17/9 2021	Lengkapi pada halaman bagian depan dan lampiran	
9.	5/10 2021	Salah maju ujian.	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001